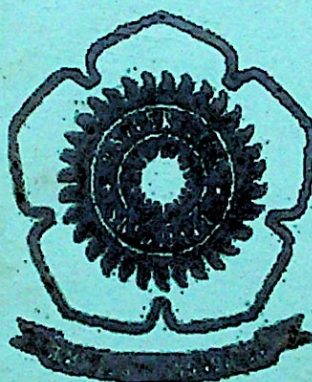


LOGI  
NIAN

**PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL  
PRODUCTIVITY EVALUATION TREE (PET) PADA PTPN VII CINTA  
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**JULVAN ERYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2005**

7

1/1

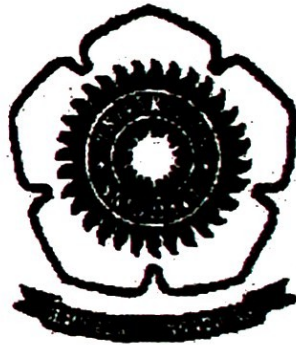
641.336 07  
Ery  
p  
e-060021  
2005



**PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL  
PRODUCTIVITY EVALUATION TREE (PET) PADA PTPN VII-GINTA  
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

13471 / 13832

Oleh  
**JULVAN ERYANTO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2005**

## SUMMARY

**JULVAN ERYANTO.** Productivity Planning to Produce Sucrose Sugar using *Productivity Evaluation Tree* (PET) Model at PTPN VII Sugar Mill “Cinta Manis” District of Ogan Ilir (Supervised by **KIKI YULIATI** and **HASBI**).

The research objective was to obtain the best productivity planning to produce sucrose sugar by using *Productivity Evaluation Tree* (PET) model at PTPN VII Sugar Mill “Cinta Manis”.

The research was conducted in PTPN VII Sugar Mill “Cinta Manis”, Ketiau Village, Tanjung Batu Subdistrict, Sub-Province of Ogan Ilir. The data were collected in August to October 2005. This research used primary and secondary data.

Discharged capacity Sugar Mill “Cinta Manis” are 5,000 ton canes per day (TCD) in 2004, by optimum production 800,000 ton canes. Based on data of company in 2004, input and output values were 134,964,471,923.00 and 173,817,850,050.00 rupiahs, respectively.

Based on calculation by using *Productivity Evaluation Tree* (PET) model to all alternatives, the best alternative in 2005 was the fourth alternative with the productivity level was about 1.416. This result showed that the productivity level would be increase in 2005. The productivity level increases from 1.288 in 2004 to 1.416 in 2005.

Based on calculation, the fourth alternative had the revenue of 191,090,712,628.00. This result showed that revenue would be increase in 2005.

Revenue increases from 173,817,850,050.00 in 2004 to 191,090,712,628.00 rupiahs in 2005.

## RINGKASAN

**JULVAN ERYANTO.** Perencanaan Produktivitas Gula Menggunakan Model *Productivity Evaluation Tree* (PET) Pada PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **KIKI YULIATI** dan **HASBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh alternatif terbaik menggunakan model *Productivity Evaluation Tree* (PET) dalam perencanaan produktivitas gula pada PTPN VII Cinta Manis.

Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik Gula PTPN VII Cinta Manis Desa Ketiau, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2005. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

Kapasitas terpasang Pabrik Gula Cinta Manis adalah 5000 ton tebu per hari pada tahun 2004, dengan produksi optimum 800.000 ton tebu. Berdasarkan data perusahaan tahun 2004 di dapat bahwa nilai input sebesar Rp. 134.964.471.923,00 dan nilai output sebesar Rp. 173.817.850.050,00.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan model *Productivity Evaluation Tree* (PET) terhadap ketujuh alternatif maka diperoleh alternatif ke-4 sebagai alternatif terbaik untuk dilaksanakan pada tahun 2005. Dari hasil perhitungan, alternatif ke-4 memperoleh tingkat produktivitas sebesar 1,416. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas akan meningkat pada tahun 2005. Tingkat produktivitas meningkat dari 1,288 pada tahun 2004 menjadi 1,416 pada tahun 2005.

Berdasarkan hasil perhitungan, alternatif ke-4 memperoleh penerimaan sebesar Rp. 191.090.712.628,00. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan akan meningkat pada tahun 2005. Penerimaan meningkat dari Rp. 173.817.850.050,00 pada tahun 2004 menjadi Rp. 191.090.712.628,00 pada tahun 2005.

**PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL  
*PRODUCTIVITY EVALUATION TREE (PET)* PADA PTPN VII CINTA  
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

**PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL  
*PRODUCTIVITY EVALUATION TREE (PET)* PADA PTPN VII CINTA  
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh  
JULVAN ERYANTO**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2005**



Skripsi

**PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL  
PRODUCTIVITY EVALUATION TREE (PET) PADA PTPN VII CINTA  
MANIS KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**JULVAN ERYANTO**  
05003107053

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknologi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.  
NIP. 131789521

Pembimbing II



Dr. Ir. Hasbi, M.Si.  
NIP. 131844025

Inderalaya, Desember 2005

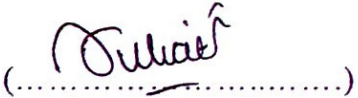
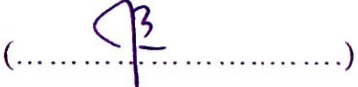
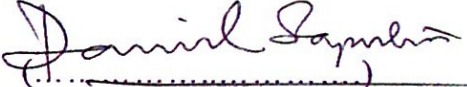

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.  
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “Perencanaan Produktivitas Gula Menggunakan Model *Productivity Evaluation Tree* (PET) Pada PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir” oleh Julvan Eryanto telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 18 November 2005

### Komisi Penguji

- |                                       |            |   |
|---------------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.        | Ketua      | ( <u></u> )   |
| 2. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.               | Sekretaris | ( <u></u> )   |
| 3. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A.Eng. | Anggota    | ( <u></u> ) |
| 4. Ir. Nura Malahayati, M.Sc.         | Anggota    | ( <u></u> ) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknologi Pertanian





Dr. Ir. Amin Rejo, M.P.  
NIP. 131875110

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Teknologi Hasil Pertanian



Ir. Anny Yanuriati, M.Appl.Sc.  
NIP. 131999059

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Desember 2005

Yang membuat pernyataan

**Julvan Eryanto**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Juli 1982 di Meulaboh Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darusallam (NAD), merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama T. Nababan dan M. br. Hutasoit.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1994 di SDN No. 2 Meulaboh. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Negeri 1 Meulaboh. Sekolah Menengah Umum (SMU) diselesaikan pada tahun 2000 di SMU Katolik Budi Murni 1 Medan.

Sejak bulan September tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP) Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada bulan Januari tahun 2005 dengan judul Tinjauan Proses Pengolahan Limbah Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Mitra Ogan Baturaja, OKU.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PERENCANAAN PRODUKTIVITAS GULA MENGGUNAKAN MODEL *PRODUCTIVITY EVALUATION TREE* (PET) PADA PTPN VII CINTA MANIS KABUPATEN OGAN ILIR”. Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian.

Melalui lembaran ini izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Hasbi, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Daniel Saputra M.S.A.Eng. dan Ibu Ir. Nura Malahayati, M.Sc. sebagai dosen penguji atas segala saran dan arahan.
3. Ibu Ir. Anny Yanuriati M.Appl.Sc. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing mulai dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. Rahmat Hari Purnomo, M.Si. dan Bapak Dr. rer. Nat. Ir. Agus Wijaya, M.Si. yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan PTPN VII Cinta Manis beserta para karyawan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta yang ada di Medan yang telah melahirkan, mendidik dan memberikan seluruh perhatiannya kepada penulis sampai saat ini.

7. Adik-adikku Irvan, Vivi, dan Janner. Kalian selalu dihatiku.
8. Teman-temanku serumah, Dedi, Swandy, Bona, Putra dan Philemon. Terima kasih telah menjadi teman-teman yang baik.
9. Keluarga Bang Situmorang yang telah menjadi keluarga yang baik bagi penulis.
10. Keluarga yang ada di Lorok. Terima kasih untuk semua perhatiannya.
11. Saudara dan saudariku yang di Inderalaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih dan tetaplah bersatu.
12. Temanku Jonlis. Terima kasih atas bimbingan dan skripsinya.
13. Teman-temanku yang ada di Kompleks Perumahan Persada seperti Balige, Jekson, Sartono, Busmin, Tulus, Jhonliat, Roy Makaay, Uli dan lain-lainnya.
14. Kelurga besar Muhajirin United (MU). Tetaplah bersatu untuk meraih kemenangan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan berkat dan karunia-Nya bagi kita semua.

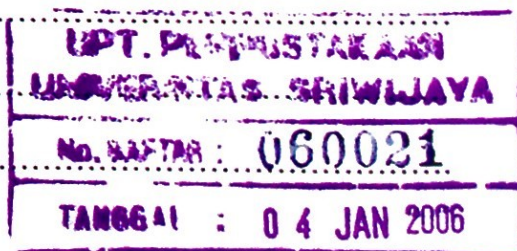
Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Desember 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
C. Hipotesis.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tanaman Tebu dan Produk Gula.....	6
B. Produktivitas dan Siklus Produktivitas.....	13
C. Perencanaan Produktivitas.....	15
D. Model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	17
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Tempat dan Waktu.....	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Metode Pengumpulan Data.....	22
D. Metode Pemilihan Sampel.....	23
E. Metode Pengolahan Data.....	23
F. Asumsi.....	24
G. Batasan-Batasan.....	24



	<b>Halaman</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Keadaan Umum Perusahaan.....	27
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	27
2. Lokasi Perusahaan.....	28
3. Struktur Organisasi.....	31
4. Tenaga Kerja.....	33
B. Perencanaan Produktivitas Gula .....	36
1. Nilai Input.....	38
2. Nilai Output.....	39
3. Alternatif Keputusan.....	41
4. Pengujian Model.....	45
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Rincian penggunaan areal Pabrik Gula Cinta Manis pada masing-masing rayon.....	30
2. Perkembangan luas lahan tebu rakyat, jumlah tebu rakyat, total gula rakyat dan rendemen pada periode 2000-2004.....	30
3. Perkembangan jumlah karyawan periode 2000-2004.....	35
4. Rincian total biaya produksi pada musim giling 2004.....	39
5. Perincian produksi gula, harga jual gula dan penerimaan perusahaan musim giling tahun 2004.....	40
6. Rincian alokasi biaya faktor produksi ditingkat kebun dan Pabrik Gula PTPN VII UU Cinta Manis tahun 2005.....	43
7. Hasil perhitungan untuk semua alternatif dengan menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Siklus Produktivitas.....	15
2. Contoh pohon evaluasi produktivitas.....	19
3. Kombinasi alternatif cara peningkatan produktivitas.....	20
4. Diagram Alir Model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	26
5. Perkembangan hasil penjualan gula pada PTPN VII Cinta Manis Tahun 1995-2004.....	37
6. Pohon evaluasi produktivitas untuk seluruh alternatif.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Bagan struktur organisasi PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis.....	53
2. Fasilitas di lingkungan PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis.....	54
3. Rincian produksi gula, produksi tebu, harga jual, dan penerimaan pada PTPN VII UU Cinta Manis tahun 1995-2004.....	55
4. Rincian biaya pembibitan tebu PTPN VII Cinta Manis pada musim giling 2004.....	56
5. Rincian biaya tebu giling PTPN VII Cinta Manis pada musim giling 2004.....	57
6. Rincian biaya tebang dan angkut PTPN VII Cinta Manis pada musim giling 2004.....	58
7. Rincian biaya pimpinan dan tata usaha PTPN VII Cinta Manis musim giling 2004.....	59
8. Rincian biaya pabrik PTPN VII Cinta Manis musim giling 2004.....	60
9. Rincian biaya pengolahan PTPN VII Cinta Manis musim giling 2004.....	61
10. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan Mei 2004.....	62
11. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan Juni 2004.....	63
12. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan Juli 2004.....	64
13. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan Agustus 2004.....	65
14. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan September 2004.....	66

	<b>Halaman</b>
15. Laporan produksi bahan baku dan gula PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis bulan Oktober 2004.....	67
16. Rincian penggunaan faktor produksi di tingkat kebun perusahaan PTPN VII UU Cinta Manis tahun 1995-2004.....	68
17. Rincian penggunaan faktor produksi ditingkat Pabrik Gula PTPN VII UU Cinta Manis tahun 1995-2004.....	69
18. Rincian produksi tebu, luas lahan dan produktivitas tebu pada PTPN VII UU Cinta Manis tahun 1995-2004.....	70
19. Pertumbuhan produksi gula pada PTPN VII Cinta Manis tahun 1995-2004.....	71
20. Rincian biaya investasi baru PTPN VII UU Cinta Manis tahun 2005.....	72
21. Perhitungan untuk alternatif 1 menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	74
22. Perhitungan untuk alternatif 2 menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	75
23. Perhitungan untuk alternatif 3 menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	76
24. Perhitungan untuk alternatif 4 (implementasi alternatif 1 dan 2 secara simultan) menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	77
25. Perhitungan untuk alternatif 5 (implementasi alternatif 1 dan 3 secara simultan) menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	79
26. Perhitungan untuk alternatif 6 (implementasi alternatif 2 dan 3 secara simultan) menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	81
27. Perhitungan untuk alternatif 7 (implementasi alternatif 1, 2, dan 3 secara simultan) menggunakan model <i>Productivity Evaluation Tree</i> (PET).....	83

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan harus dapat menghasilkan barang ataupun jasa yang sesuai dengan keinginan pasar, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan demikian, diharapkan perusahaan akan mampu bersaing dengan berbagai perusahaan yang lain. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat berproduktivitas lebih tinggi agar efisien.

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Tingkat produktivitas yang dicapai suatu perusahaan merupakan indikator seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya ekonominya, yang saat ini semakin mahal, dalam menghasilkan produk (Bain *dalam* Lianto, 2000).

Gula merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat. Fungsi gula selain sebagai pemanis juga memiliki fungsi yang luas dalam industri pangan yaitu sebagai pengawet, pembuatan minuman fermentasi dan sulingan, penambah cita rasa dalam roti dan kue, industri penyegar dan minuman ringan, serta penambah cita rasa pada pembuatan selai, jeli dan lain-lainnya (Buckle *et al.*, 1985).

Pada dekade terakhir, industri gula Indonesia mulai menghadapi berbagai masalah serius, baik karena faktor eksternal maupun internal. Salah satu indikatornya adalah kecendrungan volume impor yang terus meningkat dengan laju 21,62% per tahun pada periode 1989-1999, padahal laju impor pada dekade sebelumnya (1979-1989) hanya 0,98%. Hal ini terjadi ketika konsumsi terus meningkat sebesar 2,56%

per tahun namun produksi gula dalam negeri justru turun dengan laju -2,02% per tahun. Pada lima tahun terakhir, produksi gula bahkan mengalami penurunan 3,80% per tahun (Susila, 2001).

Menurut Susila (2001), permasalahan industri gula berpangkal pada empat hal utama yaitu: 1) inefisiensi di tingkat usaha tani, 2) inefisiensi di tingkat pabrik gula, 3) belum efektifnya kebijakan pemerintah guna mendorong perkembangan gula di Indonesia dan, 4) industri dan perdagangan gula di pasar internasional yang sangat distortif. Masalah klasik yang terdapat di tingkat usaha tani adalah rendahnya produktivitas dan rendemen. Produktivitas tebu pada perkebunan rakyat yang pangsa produksinya sekitar 68% hanya sekitar 4-5 ton gula per hektar, jauh di bawah produktivitas beberapa negara seperti Australia yang mencapai 97 ton tebu per hektar dengan rata-rata rendemen 13,72% atau setara dengan 13 ton gula per hektar. Rendahnya produktivitas tersebut disebabkan oleh ketidaksesuaian lahan, teknik budidaya yang belum optimal, kesulitan kredit/modal, bias kebijakan pemerintah dan instabilitas harga.

PTPN VII Cinta Manis merupakan salah satu perusahaan perkebunan milik pemerintah yang berada di Sumatera Selatan terletak di Desa Ketiau, Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang bergerak dalam produksi gula. PTPN VII Cinta Manis hanya mampu memproduksi sekitar 35.000 sampai 45.000 ton gula per tahun. Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2003), di Sumatera Selatan kebutuhan masyarakat terhadap gula lebih kurang 6.851,14 ton per bulan dan kebutuhan perorangnya lebih kurang 0,999 kg per bulan. Sementara itu kebutuhan total Sumatera Selatan terhadap gula sekitar 120.000 ton per tahun.

Dalam mencapai produksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan produk gula, perlu dilakukan peningkatan produktivitas perusahaan dengan berbagai kondisi yang terdapat baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Sehingga diharapkan dengan peningkatan produktivitas akan dapat menekan seminimal mungkin volume impor terhadap gula dari luar negeri. Selain itu, hal tersebut akan meningkatkan daya saing perusahaan dan menunjang perkembangan perusahaan, karena dengan peningkatan produktivitas perusahaan akan memperoleh keuntungan untuk investasi baru.

Usaha-usaha peningkatan produktivitas harus direncanakan secara baik dan sistematis sehingga hasil yang diperoleh dari program peningkatan produktivitas memberi manfaat yang besar bagi perusahaan. Tahap pengukuran, evaluasi, perencanaan dan perbaikan harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan dalam melakukan pengukuran tingkat produktivitas harus sesuai dengan tujuan program produktivitas yang ingin dicapai dan kesiapan seluruh bagian yang terlibat dalam program ini.

Tahap perencanaan produktivitas merupakan suatu tahap yang menentukan keberhasilan suatu program peningkatan produktivitas. Dengan adanya suatu perencanaan yang baik, suatu perusahaan dapat menelusuri berbagai kemungkinan peningkatan produktivitas di masa yang akan datang, sehingga dapat dipersiapkan langkah-langkah perbaikan produktivitas sedini mungkin. Metode yang digunakan dalam membuat perencanaan produktivitas baik jangka panjang maupun jangka pendek cukup beragam. Salah satunya adalah model *Productivity Evaluation Tree* (PET).

Model PET merupakan salah satu metode dalam membuat perencanaan produktivitas jangka pendek. Metode PET merupakan suatu metode yang banyak mengandalkan pada keputusan manajerial terutama dalam mengidentifikasi dan menguji alternatif yang mungkin serta memutuskan alternatif mana yang sebaiknya dilakukan dalam penetapan target produktivitas total di masa datang. Jadi penetapan tingkat produktivitas di masa datang tidak semata-mata hanya berdasarkan hasil peramalan dengan menggunakan data masa lalu (Summanth *dalam* Lianto, 2000). Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji dan memaparkan perencanaan produktivitas gula pada PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan model *Productivity Evaluation Tree* (PET).

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah memperoleh alternatif terbaik menggunakan model *Productivity Evaluation Tree* (PET) dalam peningkatan produktivitas gula pada PTPN VII Unit Usaha Cinta Manis.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pemanfaatan model *Productivity Evaluation Tree* (PET) untuk pengambilan keputusan pada perencanaan produktivitas gula perusahaan di masa yang akan datang.



### C. Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat diduga bahwa alternatif terbaik akan diperoleh dengan menggunakan model *Productivity Evaluation Tree* (PET) untuk meningkatkan produktivitas gula pada PTPN VII Cinta Manis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, R. S. 1983. Bercocok Tanaman Tebu, Cetakan IV. Sumur Bandung. Bandung.
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 2003. Kebutuhan Gula Sumatera Selatan. Palembang.
- Bain, D. 1982. The Productivity Prescription. *Dalam* Lianto, B. Perencanaan Produktivitas Perusahaan Menggunakan *Productivity Evaluation Tree (PET)* Model. *Jurnal Teknologi Industri dan Informasi* vol. 1(1): 41-49.
- Bangun, D. 1989. Manajemen Perusahaan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Jakarta. Jakarta.
- Buckle, K.A.R.A, G.H. Fleet and M. Wooton. 1985. Food Science. *Diterjemahkan* Purnomo, H. dan Adiono. 1987. Ilmu Pangan. UI-Press. Jakarta.
- Gasperz, V. 1998. Manajemen Produktivitas Total. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indriani, Y. H. dan E. Suniarsih. 1992. Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Moore, F. G. dan T. H. Hendrick. 1989. Manajemen Produksi dan Operasi-2. CV. Remaja Karya Bandung. Bandung.
- Mubyarto dan Daryanti. 1991. Gula Kajian Sosial Ekonomi. Aditya Media. Yogyakarta.
- Noori, H. 1990. Managing the Dynamics of New Technology. *Dalam* Lianto, B. Perencanaan Produktivitas Perusahaan Menggunakan *Productivity Evaluation Tree (PET)* Model. *Jurnal Teknologi Industri dan Informasi* vol. 1(1): 41-49.
- Oezer, Y. 1993. Agroteknologi Tebu Lahan Kering. Arikha Media Cipta. Jakarta.
- Parung, J. 1999. Diktat Kuliah Analisis Produktivitas. *Dalam* Lianto, B. Perencanaan Produktivitas Perusahaan Menggunakan *Productivity Evaluation Tree (PET)* Model. *Jurnal Teknologi Industri dan Informasi* vol. 1(1): 41-49.
- PT. International Contact Bussines System, Inc (ICBS). 1997. Studi Tentang Pemasaran dan Prospek Investasi Industri Gula Indonesia. Jakarta.

- PT. Perkebunan Nusantara VII. 2004. Profil Unit Usaha Cinta Manis. PTPN VII Cinta Manis. Sumatera Selatan.
- Schroeder, R. G. 1994. Manajemen Operasi Pengambilan Keputusan dalam Suatu Fungsi Operasi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Shimizu, M., K. Wainai, and K. Nagai. 1991. Value Added Productivity Measurement and Practical Approach to Management Improvement. Asia Productivity Organization. Tokyo.
- Soekartawi. 1994. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisa Faktor Cobb-Douglas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stoner, J. A. F. and R. E. Freeman. 1992. Management, 5<sup>th</sup> ed. *Dalam* Lianto, B. Perencanaan Produktivitas Perusahaan Menggunakan *Productivity Evaluation Tree* (PET) Model. Jurnal Teknologi Industri dan Informasi vol. 1(1): 41-49.
- Sudiatso, S. 1980. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Summanth, D. J. 1984. Productivity Engineering and Management. *Dalam* Lianto, B. Perencanaan Produktivitas Perusahaan Menggunakan *Productivity Evaluation Tree* (PET) Model. Jurnal Teknologi Industri dan Informasi vol. 1(1): 41-49.
- Supriyadi, A. 1992. Rendemen Tebu dan Liku-Liku Permasalahannya. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Susila, W.R. 2001. Dengan Kemitraan, Pabrik Gula dan Petani Maju Bersama. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Buletin Agroekonomi vol. 24(5): 10-16.
- Tim Penulis PS. 1994. Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan. Penebar Swadaya. Jakarta.